

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK MELALUI METODE *STORYTELLING* DALAM PEMBELAJARAN IPS**

**(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-F SMP Negeri 4 Bandung)**

**Oleh : Tria Indiani Fitria**

Penelitian ini dilatarbelakangi pada observasi awal di kelas VIII-F SMP Negeri 4 Bandung terkait dengan keterampilan komunikasi peserta didik. Permasalahan ini merupakan temuan dari observasi yang dilakukan pada pertemuan bulan Februari tahun 2017. Indikator permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya keterampilan komunikasi peserta didik terhadap interaksi dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan kurangnya peserta didik mengembangkan kemampuan berbicara. Sehingga hilangnya interaksi yang baik di dalam kelas. Melihat permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain spiral dari Kemmis dan Taggart. Alternatif pemecahan masalah yang dipilih yaitu peningkatan keterampilan komunikasi peserta didik melalui metode *storytelling* dalam pembelajaran IPS. Hal ini dikatakan berhasil dengan melihat perkembangan indikator yang peneliti kembangkan setelah mengadopsi indikator menurut Inge, Jacob dan Sastropoetra yaitu menyampaikan pemahaman secara lisan, menggunakan tata bahasa yang baik, mampu menghargai lawan bicara, mampu memberikan pendapat, mampu memberikan pertanyaan yang relevan, mampu memberikan pemahaman yang jelas dan mudah dimengerti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Pertama*, perencanaan pembelajaran peneliti rancang agar peserta didik mampu belajar secara aktif. *Kedua*, pelaksanaan tindakan penelitian untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik melalui metode *storytelling*. *Ketiga*, Keterampilan komunikasi peserta didik meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *storytelling*, berdasarkan peningkatan seluruh indikator dari siklus pertama hingga siklus ketiga *Keempat*, Merefleksi kekurangan dan kendala pada setiap siklus dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Seluruh indikator tersebut mengalami perkembangan dengan baik dari siklus pertama hingga siklus terakhir dengan persentase pada siklus pertama peserta didik memiliki kualifikasi cukup 59,3%. Kemudian pada siklus kedua 74,5% dan pada siklus terakhir mengalami peningkatan yang baik dalam persentase 85,5%. Maka dapat peneliti simpulkan penggunaan metode *storytelling* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran IPS.

Kata Kunci : Metode *Storytelling*, Keterampilan Komunikasi, Pembelajaran IPS

**Tria Indiani Fitria, 2017**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK MELALUI METODE *STORYTELLING*  
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **ABSTRACT**

### **Increasing of communication skill of student with storytelling method in Social Studies**

**(Research of action in Class in VIII-F 4 Junior High School Bandung)**

**By : Tria Indiani Fitria**

This research is conducted based on initial observation in VIII-F class in 4 Junior High School Bandung regarding students' communication skill. The problems came from the result of observation conducted in February 2017. The problem found from the observation was the lack of students' communication skill toward interaction in learning activities. This condition causes the lack of students to develop their ability to speak. Consequently, good interaction in the classroom disappear. Overview of the problem, the researcher chose Classroom Action Research with spiral design from Kemmis and Taggart. The alternative problem solving chosen is the improvement of communication skills of learners through storytelling method in learning social science. This is said to be successful by looking at the development of indicators that researchers develop after adopted indicators from Inge, Jacob and Sastropoetra that convey oral understanding, using good grammar, able to appreciate the speaker, able to give opinions, able to provide relevant questions, Clear and easy to understand. The results obtained during the research are; First, the planning of learning was designed by researchers for learners to be able to learn actively; Second, the implementation of research to improve the communication skills of students through the method of storytelling Third, the communication skills of students increased after following the storytelling method, based on the improvement of all indicators from the first cycle until the third cycle Fourth, Reflecting the shortcomings and constraints on each cycle and do Improvement in the next cycle. All these indicators are well developed from the first cycle to the last cycle with the percentage in the first cycle of the students having a sufficient qualification of 59.3%. Then in the second cycle 74.5% and in the last cycle had a good increase in the percentage of 85.5%. So researchers can conclude the use of storytelling method can improve the students' communication skills in learning social studies.

**Keywords:** Storytelling Method, Communication Skill, Social Studies

**Tria Indiani Fitria, 2017**

***PENINGKATAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK MELALUI METODE STORYTELLING  
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upu.edu